

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendapatan Kabupaten Kuantan Singingi, dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2016 s/d Maret 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

1. Data kualitatif

Menurut Istijanto (2006) data kualitatif bersifat tidak terstruktur, sehingga variasi data dan sumbernya mungkin sangat beragam. Adapun data kualitatif yang diperoleh dari Dispenda Kabupaten Kuantan Singingi yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum instansi dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

2. Data Kuantitatif

Menurut Istijanto (2006) data kuantitatif bersifat terstruktur. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Kabupaten Kuantan Singingi yang dapat dihitung, seperti data jumlah pegawai, absensi pegawai dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Istijanto (2006) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap item pernyataan yang diajukan dalam kuisisioner.

2. Data Sekunder

Menurut Istijanto (2006) didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Dapat juga dikatakan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa jumlah pegawai, absensi pegawai, dan lain-lain.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti (Istijanto, 2006). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh pegawai Negari Sipil (PNS) Dinas Pendapatan Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 48 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Istijanto, 2006). Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode sensus, yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel, yang berjumlah 48 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, maka menggunakan teknik yaitu:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah data/ Pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Nazir, 2009). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung dengan bentuk *rating scale*, dimana daftar pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden sendiri dengan memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang didapatkan responden dari instansi.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan harus sesuai dengan aspek yang tertuang dalam indikator yang telah disusun. Untuk menentukan nilai jawaban angket dari masing-masing pertanyaan yang diajukan dengan modifikasi skala likert. Selain itu, hasilnya juga diukur dengan menggunakan metode skala likert. Skala likert tingkatan kesetujuan terhadap statement dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut :

Untuk *scoring* di atas, jawaban setiap item instrument dalam bentuk skala likert menggunakan skala 5 yaitu :

- | | |
|------------------|-----------|
| a) Sangat setuju | : nilai 5 |
| b) Setuju | : nilai 4 |
| c) Cukup Setuju | : nilai 3 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Tidak setuju : nilai 2
- e) Sangat tidak setuju : nilai 1

2. Wawancara

Teknik ini merupakan cara untuk memperoleh data dengan mengadakan wawancara langsung pada pimpinan atau pegawai sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya (Nazir, 2009).

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung kejadian langsung dilapangan dan kemudian menarik kesimpulan lewat realita yang terjadi di lapangan (Nazir, 2009).

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen dengan demikian analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

3.5.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian dikatakan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2011:122) uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011:122) cara yang digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) untuk uji reabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alphas sebesar 0.6 atau lebih.

3.5.2 Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen kedua memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dan dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap. Maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Untuk membuktikan ada tidaknya gangguan heteroskedastisitas jika scatterplot membentuk pola tertentu maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas. Sebaliknya jika scatterplot tidak membentuk pola tertentu (menyebarkan) maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t jika ada, berarti autokorelasi.

Dalam penelitian keberadaan autokorelasi di uji dengan *Durbin Watson*:

- a. Jika angka *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi Positif.
- b. Jika angka *Durbin Watson* (DW) di atas -2 sampai $+2$ berarti tidak ada Autokorelasi.
- c. Jika angka *Durbin Watson* (DW) di atas $=2$ berarti terdapat Autokorelasi Negatif.

3.6 Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh antara dua dua variabel bebas dan satu variabel terikat yang ada, dan menggunakan rumus :

Dimana:

Y = Variabel tergantung (Kinerja)

a = *Intercept* (Konstanta)

b_1 = Koefisien regresi untuk Motivasi

b_2 = koefisien regresi untuk Disiplin Kerja

b_n = koefisien regresi untuk variabel bebas berikutnya

X_1 = Motivasi

X_2 = Disiplin Kerja

X_n = Variabel bebas berikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ϵ = Nila residu

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variasi Y digunakan uji *koefisien determinasi* berganda (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin besar mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bias menjelaskan variabel berikut.

3.7 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial dengan menggunakan t-test dilakukan untuk menguji pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi } (b_1)}{\text{Standar deviasi } (b_2)}$$

Level signifikan yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apakah H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila :

- 1) $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima karena terdapat pengaruh yang besar.
- 2) $T_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Simultan Uji (f)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 - 1(K - 1)}{(1 - R^2)(N - K)}$$

Dimana : R^2 = Koefisien determinasi

K = jumlah variabel

N = jumlah sampel

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Dapat dilihat dari koefisien parsialnya variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependennya dilihat dari koefisien korelasi yang paling besar.